



THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND PROBLEMATIC INTERNET USE AMONG EMERGING ADULT

Nurul Khusniyati Wakhidah & Maria Goretti Adiyanti
Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada

Abstract

Loneliness is one of the risk factor for problematic internet use. This study aimed to empirically test the relationship between loneliness and problematic internet use. Subjects consisted of 136 college students aged 18 to 25 years old whom experienced at least 1 year of internet use. Dependent variable in this study was problematic internet use which measured by Skala Penggunaan Internet Bermasalah based on aspects of problematic internet use according to Caplan (2010). Independent variable in this study was loneliness which measured by Skala Kesepian based on aspects of loneliness according to Weiss (1973 in de Jong Gierveld, van Tilburg, & Dykstra, 2006) and Young (1982, in Weiten, Dunn, & Hammer, 2009). Pearson's product moment correlation showed a positive correlation between loneliness and problematic internet use, with $r = 0,404$ and $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Loneliness contributes 16,3% to problematic internet use. There is no differences of problematic internet use based on sex, age, marital status, number of siblings, the first year of getting to know the internet, self-rated health condition, and the existence of a bestfriend. The differences of problematic internet use found on non-academid-related daily internet use.

Keywords: college students, emerging adult, loneliness, problematic internet use



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA DEWASA AWAL
NURUL KHUSNIYATI W, Maria Goretti Adiyanti, Dr., M.S., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* PADA DEWASA AWAL

Nurul Khusniyati Wakhidah & Maria Goretti Adiyanti
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Intisari

Kesepian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *problematic internet use*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *problematic internet use* pada dewasa awal. Subjek penelitian ini terdiri dari 136 mahasiswa usia 18 sampai 25 tahun yang telah menggunakan internet selama minimal 1 tahun. Variabel dependen penelitian ini adalah *problematic internet use* yang diukur dengan Skala Penggunaan Internet Bermasalah berdasarkan aspek *problematic internet use* menurut Caplan (2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesepian yang diukur dengan Skala Kesepian dengan aspek menurut Weiss (1973 dalam de Jong Gierveld, van Tilburg, & Dykstra, 2006) dan Young (1982, dalam Weiten, Dunn, & Hammer, 2009). Korelasi *product moment* Pearson menunjukkan adanya hubungan positif antara kesepian dengan *problematic internet use* dengan $r = 0,404$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Kesepian berkontribusi sebesar 16,3% terhadap *problematic internet use*. Tidak terdapat perbedaan *problematic internet use* berdasarkan jenis kelamin, usia, status hubungan, jumlah saudara, tahun pertama mengenal internet, kondisi kesehatan, keberadaan sahabat. Terdapat perbedaan *problematic internet use* berdasarkan lama penggunaan internet per hari selain untuk kepentingan akademik.

Kata kunci: dewasa awal, kesepian, mahasiswa, *problematic internet use*